

**PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
DENGAN MEDIA BANGUN DATAR DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG SIFAT-SIFAT BANGUN
DATAR PADA SISWA KELAS V SDN 2 JATISARI**

Oleh:

Indah Indriyani¹, Ngatman², Joharman³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen

Email: Indahindriyani50@yahoo.co.id

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen FKIP UNS

Abstract: The Implementation of Think Talk Write (TTW) Model with Plane Media in Improving Mathematics Learning about Characteristics of Two-Dimensional Shape for the Fifth Grade Students In the Fifth Grade of SDN 2 Jatisari. The objectives of this research are to improve mathematics learning about Characteristics of Two Dimensional Shape Think Talk Write (TTW) model with plane media. This research is a collaborative Class Action Research (CAR) that was conducted in three cycles consisting of planning, implementation, observation, reflection on each cycle. Subject of this research are fifth grade students of SDN 2 Jatisari in academic year 2014/2015 totalling 29 students. The result show that the implementation of Think Talk Write (TTW) model with plane media can improve mathematics learning about characteristics of two dimensional shape in the Fifth Grade of SDN 2 Jatisari.

Keywords: TTW, Two-dimensional shape, learning, Mathematics

Abstrak: Penerapan Model *Think Talk Write* (TTW) dengan Media Bangun Datar dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang sifat-sifat Bangun Patar pada Siswa Kelas V SDN 2 Jatisari. Tujuan penelitian ini yaitu: meningkatkan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar melalui model *TTW* dengan media bangun datar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Jatisari tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 29 siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dengan media bangun datar dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jatisari.

Kata kunci: *TTW*, media bangun datar, pembelajaran, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dan mendukung terciptanya tujuan pembangunan nasional. Karena dengan pendidikan, manusia mendapatkan

pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, lebih rasional, lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi.

Dalam membelajarkan matematika, keberhasilan tidak hanya diukur dari sejauh mana siswa menguasai pelajaran, tetapi bagaimana proses penguasaan itu terjadi. Tujuan pembelajaran matematika akan tercapai jika siswa belajar secara aktif, atau dapat juga dengan *student center* yang menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terutama pada pemahaman konsep, gagasan serta penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan matematika. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa kelas V kurang antusias, kurang aktif, dan banyak yang bermain sendiri. Penyebab hal tersebut adalah guru belum menggunakan model maupun metode pembelajaran secara maksimal. Selain itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pratindakan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, rerata hasil pretest siswa dengan KKM (75), dan ketuntasannya hanya mencapai 20,70% dengan rerata nilai 66,55. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar siswa kelas V SD Negeri 2 Jatisari masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat meningkat. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran

adalah model *Think Talk Write (TTW)*, peneliti juga menggunakan media benda bangun datar untuk mendukung penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran matematika.

Secara garis besar model *Think Talk Write (TTW)* mendorong siswa untuk berpikir, berkelompok, berbicara kemudian menuliskan pemecahan masalah tertentu, mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan, memperkenankan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkan dalam bentuk tulisan

Menurut Yamin dan Ansari (2012) langkah-langkah *TTW* yaitu: (1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa; (2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*); (3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*); (4) Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*). Shoimin (2014:214) juga berpendapat langkah-langkah *TTW* yaitu: (1) membagikan LKS; (2) membaca dan membuat catatan kecil (*think*); (3) membentuk kelompok; (4) berdiskusi (*talk*); (5) menuliskan hasil diskusi (*write*); (6) mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut, peneliti menyimpulkan langkah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) kegiatan pendahuluan/persiapan; (2) kegiatan inti/penyampaian bahan ajar; (3) kegiatan inti/pelatihan keterampilan *think talk write*; (4) kegiatan penutup/mempresentasikan hasil diskusi.

“*Mathematics is a subject that is difficult to understand the distribution of mathematical mastery level of the learners tend to be low*” (Suharti, 2013: 1). Sehingga dibutuhkan media untuk lebih dalam memahami materinya, Media berarti segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga subjek didik terangsang pikiran, emosinya sehingga timbul perhatian /minat dan memungkinkan subjek belajar (Padmono, 2011:29). Sedangkan menurut Hamdani (2011: 244) media pembelajaran adalah alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses belajar. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan agar siswa terangsang perhatian, minat, motivasi, perasaan, dan pikirannya untuk belajar.

Dalam penelitian ini media pembelajaran matematika yang digunakan adalah media bangun datar. Media tersebut berupa model-model bangun datar seperti: persegi panjang, persegi, segitiga, jajar genjang, trapesium, belah ketupat dan lingkaran yang dibuat dari kertas warna. Media bangun datar yang peneliti gunakan termasuk dalam media visual yang diartikan sebagai suatu benda atau alat fisik yang dapat dimanipulasi untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar yang merupakan pengungkapan angka, kata, dan gambar untuk memudahkan konsep yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga siswa merasa tertarik pada pembelajaran.

Media bangun datar dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar di kelas V SD. Hal ini dimaksudkan untuk membantu

pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang dipelajari serta, dapat meningkatkan belajar siswa yang nantinya berorientasi pada peningkatan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar?, (2) Apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar?; (3) Apa kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang sifat bangun datar?.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar, (2) meningkatkan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar melalui model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar. (3) menemukan kendala dan solusi penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang sifat bangun datar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Jatisari. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Jatisari tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal-soal

evaluasi yang dikerjakan secara tertulis dan instrumen non tes yang meliputi lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN 2 Jatisari. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dalam pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dilaksanakan melalui enam langkah, yaitu: (1) kegiatan pendahuluan/persiapan; (2) kegiatan inti/penyampaian bahan ajar; (3) kegiatan inti/pelatihan keterampilan *think talk write*; (4) kegiatan penutup/mempresentasikan hasil diskusi.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dalam pembelajaran matematika pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	79,51	80,13
Siklus II	85,83	86,67
Siklus III	91,46	92,29

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar pada pembelajaran matematika mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I baru mencapai 79,51%, pada siklus II meningkat menjadi 85,83%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,46%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru mencapai 80,13%, pada siklus II meningkat menjadi 86,67%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,46%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

Persentase ketuntasan pembelajaran matematika yang meliputi proses dan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil dan Persentase Ketuntasan Pembelajaran Matematika Tiap Siklus

	Rerata Hasil	Persentase
Siklus I	75,86	61,03 %
Siklus II	79,67	85 %
Siklus III	82,82	91,38 %

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan pembelajaran matematika pada siklus I yang mencapai rerata 75,86 atau 61,03%, pada siklus II meningkat menjadi rerata 79,67 atau 85%, dan pada siklus III meningkat menjadi rerata 82,82 atau 91,38%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pembelajaran matematika mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datardalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, terutama dalam kegiatan berpikir (*think*) dengan memahami LKS dan membuat catatan kecil, mengemukakan pendapat dalam diskusi (*talk*), menuliskan apa yang diketahui (*write*). Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 215) yang menyatakan bahwa kelebihan dari penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar, yaitu: (1) mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna, (2) dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, (3) dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, (4) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dalam peningkatan pembelajaran matematika di kelas V SDN 2 Jatisari tahun ajaran 2014/2015 yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: (1) kegiatan pendahuluan/persiapan; (2) kegiatan inti/penyampaian bahan ajar; (3) kegiatan inti/pelatihan keterampilan *think talk write*; (4) kegiatan penutup/mempresentasikan hasil diskusi dan (2) penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar. (3) kendala penerapan model *Think Talk Write* dengan media bangun datar yaitu: (a) siswa kurang

memanfaatkan kesempatan untuk bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dipahami; (b) pemberian motivasi masih kurang; (c) siswa kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: (a) mendorong siswa agar memanfaatkan kesempatan dengan baik untuk bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dipahami; (b) guru menambah motivasi kepada siswa; (c) guru senantiasa mengkondisikan siswa agar fokus pada materi.

Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan baik yaitu: (1) bagi guru, dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk perbaikan dan meningkatkan pembelajaran matematika, khususnya mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V; (2) bagi siswa, hendaknya siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran dan memanfaatkan kesempatan untuk bertanya pada guru; (3) bagi sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya model-model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya model *Think Talk Write (TTW)* dengan media bangun datar agar tujuan pembelajaran tercapai; dan (4) Bagi peneliti Peneliti hendaknya mampu melakukan penelitian yang lebih baik dengan senantiasa mempelajari dan mengkaji penelitian terdahulu lebih cermat, mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran yang diteliti, khususnya keterampilan berhitung guna melengkapi kekurangan yang ada serta senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pendidikan. (5) Bagi peneliti lain agar membuat kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkem-

bangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Padmono. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS.

Yamin, M dan Ansari, B. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).

Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Suharti, A. (2013). Improvement of Power Mathematical in Learning Math through Learning Model Combined. *International Journal of Science and Technology*. 2 (8). 576. Diperoleh 5 Februari 2015, dari <http://www.ijst.com>.